

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP BIDAN TENTANG KONSULTASI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PELAYANAN ANTENATAL CARE (ANC)

¹Sharifah Diana, ²Arum Dwi Anjani, ³Tri Ribut Sulistyawati

¹Sharifahdiana22@gmail.com, ²arum.dwianjani05@univbatam.ac.id, ³triribut@univbatam.ac.id
Program Studi Kebidanan, Universitas Batam

uploaded:27/11/2024 revised:12/12/2024 accepted:28/12/2024 published: 31/12/2024

ABSTRACT

The frequency of prenatal care visits (ANC) is determined by a number of factors, including age, the distance between the home and the independent midwife practice, and boredom during the examination line wait. Online consultations are one approach for increasing prenatal care (ANC) visits. Online consultation is medical services that facilitate communication between patients and midwives via social media platforms like WhatsApp by utilizing technology and electronic information. The researcher employed a questionnaire as the research instrument, which was given to all 19 independent practice midwives in the Batam Kota district. Based on the findings of the bivariate and univariate analysis that were assessed using Chi-Square, specifically ($0.0001 < 0.05$), the results indicated that midwives' attitudes toward online consultation and knowledge were related to an increase in prenatal care service visits (ANC). The research's findings suggest that in addition to allowing technology to more widely personalize midwife branding, midwives need to keep up with technological advancements in order to compete both domestically and globally.

Keywords : *Online Consultation, Knowledge, Attitude, Antenatal Care (ANC)*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional pada suatu bangsa dengan tujuan agar terwujudnya tingkat derajat kesehatan yang optimal (Roni Iryadi, 2020). Pada pembangunan ini menyangkut dari segi fisik, sosial budaya serta ekonomi. Pelayanan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan kesehatan. Pelayanan kesehatan diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien sebagai bentuk bukti dari tanggung jawab profesinya salah satunya adalah pelayanan kebidanan. Pelayanan kebidanan ini juga merupakan salah satu cara dalam pembangunan kesehatan karena pelayanan kebidanan ini dapat membantu pemerintah dalam

meningkatkan subsistem pelayanan kesehatan.

Saat ini yang terjadi di negara Indonesia yaitu dimana angka kematian ibu dan bayi merupakan masalah yang krusial karena masalah tersebut merupakan indikator bagian dari derajat kesehatan pada bangsa Indonesia. Menurut laporan WHO pada tahun 2020 bahwasannya angka kematian ibu dapat mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu menurut laporan ASEAN pada tahun 2020 bahwasannya angka kematian ibu dapat mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada negara Indonesia angka kematian ibu ini di tahun 2020 dapat mencapai hingga 4.267 jiwa dan pada tahun 2021 ada nya peningkatan angka kematian ibu yaitu sekitar 7.389

jiwa. Sedangkan untuk wilayah Kepulauan Riau angka kematian ibu mengalami peningkatan secara signifikan di tahun 2021 sebanyak 241 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu Batam sebagai salah satu bagian dari Kepulauan Riau hingga saat ini masih menjadi kota sebagai penyumbang angka kematian ibu terbanyak yaitu ada sekitar 54 kasus.

Salah satu program pemerintah yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) yaitu dengan menyelenggarakan pelayanan antenatal care (ANC). Antenatal care (ANC) merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh ibu hamil sejak masa kehamilannya hingga menjelang persalinannya sehingga persalinan dapat berlangsung secara komprehensif dan berkualitas yang dibantu oleh bidan. Dalam layanan ini memastikan bahwa ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga ibu hamil selama masa kehamilannya ini terbebas dari penyakit, proses persalinan yang aman hingga melahirkan bayi yang sehat. Dalam pemeriksaan ini tentunya dilakukan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan yang dilakukan sejak trimester 1 dilakukan sebanyak 2 kali pemeriksaan kehamilan, di trimester 2 dilakukan sebanyak 1 kali pemeriksaan kehamilan dan pada trimester 3 dilakukan sebanyak 3 kali pemeriksaan kehamilan.

Namundalammemberlangsungkan pelayanan antenatal care ini tentu rutin atau tidaknya ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari faktor usia, paritas, pendidikan hingga jarak dari rumah ibu hamil ke layanan kesehatan juga akan sangat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (Nur, 2023).

Sementara itu pada kota Batam berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kepulauan Riau tahun 2020 bahwa kunjungan K4 ibu hamil itu hanya sekitar 88,53% yang menunjukkan bahwa masih rendah dari target yang ingin dicapai yaitu 95%. Namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan 90,4% pada kunjungan K4 meskipun mengalami peningkatan Kota Batam tetap masih menjadi Kota di Kepulauan Riau sebagai Kota penyumbang AKI tertinggi sebanyak 54 kasus.

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kota Batam pada tahun 2023 bahwasannya pada saat ini Kecamatan Sekupang sebagai posisi pertama dengan kasus ibu hamil terbanyak ada sebanyak 5.173 ibu. Namun hal ini berbanding terbalik pada wilayah Kecamatan Batam Kota pada wilayah ini di Kelurahan Baloi Permai menempati posisi pertama sebagai kunjungan K1 yang terendah yaitu ada sekitar 582 ibu hamil dari 3.691 ibu hamil selain daripada itu wilayah Kecamatan Batam Kota juga sebagai kasus penyumbang AKI tertinggi yaitu ada sekitar 13 kematian bayi baru lahir dan 2 kematian ibu hamil.

Salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai bentuk dari solusi permasalahan AKI yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi pada masa era digitalisasi saat ini yaitu dengan memanfaatkan hadirnya media sosial sebagai solusi dalam mempermudah pemerataan pelayanan kesehatan khususnya pada bidan karena bidan ini merupakan tenaga kesehatan yang sangat dekat posisinya dengan masyarakat. Begitu kompleks masalah kehidupan pada saat ini sehingga kesehatan menjadi sebuah kebutuhan yang penting oleh sebab ini pelayanan kesehatan yang bermutu semakin dicari masyarakat.

Teknologi digital merupakan respon terhadap kemajuan teknis seluruh

dunia, namun di lain sisi dapat dijadikan sebagai langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dalam pelayanan kesehatan Indonesia karena mengingat kondisi geografis Indonesia yang cukup rumit (Karo, 2021). Dalam perkembangan teknologi ini bidan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada sesuai alurnya karena jika tidak maka bidan dapat mengalami ketertinggalan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi.

Media sosial dapat dijadikan sebagai alat pada bagian digitalisasi yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai penghubung dalam memberikan pelayanan kesehatan berbasis digital dengan memberlangsungkan konsultasi online, karena di dalam media sosial sudah dilengkapi dengan berbagai fitur mendukung untuk memberlangsungkan konsultasi online ini mulai dari posting text, gambar, video, dokumen dan lain-lain tanpa harus terikat oleh ruang dan waktu. Dalam memberikan pelayanan kesehatan ini bidan bisa memanfaatkan media sosial mulai dari Youtube, Instagram, Tik-tok hingga Whatsapp. Namun saat ini Whatsapp salah satu aplikasi yang sangat populer dan dapat dimanfaatkan bidan sebagai media dalam memberlangsungkan konsultasi online (Almas & Prayoga, 2021).

Pada aplikasi Whatsapp terdiri dari dua jenis atau tipe whatsapp yaitu ada whatsapp bussines dan whatsapp messenger. kedua jenis whatsapp ini sama-sama memiliki keberagaman fitur mulai call, video call, mengirim pesan text, mengirim pesan suara, mengirim dokumen hingga berbagai lokasi dapat terakses (Kusumadewi & Kurniawan, 2021).

Sikap merupakan respon yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu hal atau melalui tindakan yang diamati.

Sikap bidan terhadap menerima atau menolak akan kehadiran konsultasi online dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan bidan kepada pasiennya. Jika bidan tersebut menerima akan kemajuan teknologi maka dari itu bidan akan memanfaatkan teknologi dalam memberlangsungkan pelayanan kebidanan. Sikap ini tentunya terdorong karena dipengaruhi oleh faktor pengetahuan.

Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari ketahuan manusia terhadap suatu objek. Bidan dengan pengetahuan yang baik tentunya akan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mempermudah bidan dalam memberi pelayanan kebidanan (Evert paulus daniel, 2020).

Dalam pelayanan ANC berbasis digital bidan dapat menggunakan whatsapp messenger hal ini dikarenakan dalam mengoperasikannya jauh lebih simple dan praktis namun perlu di garis bawahi bahwa dalam layanan ANC tidak dapat secara total dengan online pasien tetap harus dan wajib datang ke bidan secara langsung tetapi di lain sisi dengan memanfaatkan whatsapp sebagai media dalam memberlangsungkan konsultasi online tentu hal ini akan mempermudah kerja bidan yaitu mulai dari bidan dapat membuat antrian secara online, penyebaran informasi jauh lebih cepat dan mudah secara broadcast secara menyeluruh hingga bidan dapat membuat grup ibu hamil berdasarkan trimesternya sehingga dapat mempermudah kinerja bidan dan mempermudah bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Selain itu whatsapp messenger selain dapat menjadi penghubung antara bidan dengan ibu hamil dapat dijadikan sebagai alat promosi diri dengan cakupan jauh lebih luas dengan menautkan akun pada akun sosial media nya (Mulyati I, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Menggunakan Media Whatsapp Dalam Meningkatkan Dukungan Suami Terhadap Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Padang Sidempu Utara, dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai dari dukungan suami tentang *antenatal care* pada ibu hamil sesudah pemberian informasi terkait kesehatan pada masa kehamilan dengan memanfaatkan Whatsapp lebih tinggi dari pada nilai dukungan suami sebelum adanya diberikan intervensi, yaitu dari 10,83 meningkat menjadi 14,05. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p (0,000) < 0,05$ artinya perbedaan ini dapat terjadi dikarenakan ada nya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan informasi kesehatan pada masa kehamilan dengan menggunakan media *Whatsapp*.

Setelah di lakukan studi terdahulu dengan wawancara terhadap 10 orang ibu hamil di Kecamatan Batam kota sebanyak 9 ibu hamil mengatakan bahwasan nya belum pernah mendapat pelayanan antenatal care berbasis digital dan ada sebanyak 1 orang ibu hamil mengatakan bahwasan nya sudah pernah mendapat pelayanan antenatal care secara digital atau online. Para ibu hamil mengaku pernah menggunakan sosial media sebagai akses dalam mendapatkan informasi seputar kehamilan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian " Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Bidan Tentang Konsultasi Online Dalam Meningkatkan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Kecamatan Batam Kota Tahun 2024 "

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini secara umum untttuk diketahui nya hubungan pengetahuan dengan sikap bidan tentang

konsultasi online dalam meningkatkan pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Kecamatan Batam Kota tahun 2024

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian yang berjenis kolerasi dalam artian dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dengan sifat penelitian kuantatif. Data dalam penelitian ini di dapatkan dengan cara adanya pendekatan secara kajian empiris, kemudian di analisis dan data yang di peroleh dalam penelitian ini akan di tampilkan dalam bentuk angka dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Sedangkan untuk desain penelitian pada penelitian ini adalah Cross-Sectional .

Populasi pada peneltian ini yaitu dengan menjadikan seluruh bidan yang membuka praktik mandiri pada kawasan Kecamatan Batam Kota dengan total ada 19 bidan praktik mandiri sebagai populasi dalam penelitian. Sementara itu sampel pada penelitian adalah semua bagian dari populaso yang arti nya menggunakan Total Sampling dengan mengambil seluruh bagian di dalam populaso menjadi anggota sampel. Dengan cara menyebarkan kuesioner kepada bidan praktik dengan praktik mandiri yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan bidan dan 15 pertanyaan mengenai sikap bidan. Pengisian kuesioner di lalukam secara langsung oleh responden karena peneliti datang secara langsung pada tempat praktik mandiri bidan yang berada pada kawasan Kecamatan Batam Kota.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitia ini dilakukan terhadap 19 responden namun dalam melaksanakan penelitian peneliti mengalami ada nya penolakkan terhadap ketersediaan nya menjadi responden yaitu ada sebanyak 2 responden hal ini

terjadi karena responden mengatakan bahwa usianya sudah lanjut dan dalam melakukan pelayanan antenatal care tidak secara online semua masih dilakukan secara manual atau secara langsung, oleh karena itu responden tidak bersedia menjadi bagian dari responden untuk penelitian.

Dalam memparakan hasil penelitian maka peneliti memparakan dengan menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis yang dilakukan secara bivariat serta univariat, sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan sebuah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau hasil secara menyeluruh pada masing-masing variable yaitu baik variable bebas (Pengetahuan bidan) dan variable terikat (Sikap bidan terhadap konsultasi online dalam pelayanan antenatal care).

Pengetahuan Bidan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	5	26,3%
Baik	14	73,7%
Total	19	100%

Berdasarkan tabel 1 pada gambar diatas dapat dilihat dari hasil pemaparan bahwa dari 19 praktik mandiri bidan di wilayah kerja kecamatan Batam Kota Tahun 2024 didapatkan bidan dengan pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 14 orang (73,7 %), dan bidan dengan kategori pengetahuan rendah sebanyak 5 orang (26,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian pengetahuan bidan tinggi terhadap konsultasi online dalam pelayanan antenatal care.

Frekuensi Sikap

Sikap Bidan	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	5	26,3%
Negatif	14	73,7%
Total	19	100%

Berdasarkan table 2 diatas dapat dilihat dari 19 praktik mandiri bidan di wilayah kerja kecamatan Batam Kota Tahun 2024 didapatkan bidan dengan sikap positif artinya menerima kemajuan teknologi sebanyak 14 orang (73,7 %), dan bidan dengan kategori negative artinya menolak kemajuan teknologi sebanyak 5 orang (26,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian sikap bidan positif terhadap konsultasi online dalam pelayanan antenatal care.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan sebuah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada nya hubungan antara variable baik dari variable terikat maupun variable independent. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan analisis dengan aplikasi SPSS serta uji Chi-Square.

PENGETAHUAN	SIKAP			P-Value
	Negative	Positive	Total	
Kurang	5	0	5	0,0001
Baik	0	14	14	
Total	5	14	19	

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui dari 19 responden terdapat 14 orang (73,7%) memiliki sikap positif



yang artinya responden tersebut menerima kemajuan teknologi sehingga dapat memberlangsungkan konsultasi dalam pelayanan antenatal care (ANC) berbasis digital melalui media whatsapp. Sementara itu ada sebanyak 5 orang (26,3%) memiliki sikap negative yang artinya responden tersebut menolak akan kemajuan teknologi dalam memberlangsungkan konsultasi pelayanan antenatal care (ANC) secara digital melalui media whatsapp.

Hasil statistic Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,0001 yang dapat diartikan bahwa p value < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa demikian ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan sikap bidan tentang konsultasi online dalam meningkatkan *pelayanan antenatal care* (ANC).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Bidan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidan memiliki pengetahuan yang baik yaitu ada 14 orang bidan dengan pengetahuan yang baik (73,7%) sementara itu bidan dengan pengetahuan yang kurang ada sebanyak 5 orang bidan (26,3%). Hasil ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung oleh peneliti kepada 19 responden. Sebanyak 18 orang (94,7%) mengetahui makna dari konsultasi online, sementara itu sebanyak 14 orang (73,6%) mengetahui cara melakukan personal chat kepada klien 13 orang dan ada sebanyak 16 orang (84,2%) Manfaat dari konsultasi online.

Pengetahuan bidan yang baik tentang konsultasi online dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan terkhusus pada pelayanan

antenatal care (ANC) berbasis digital melalui media whatsapp tidak hanya itu dengan konsultasi online dan memanfaatkan teknologi bidan bisa untuk lebih mempersonal brandingkan dirinya dengan menautakan aplikasi whatsapp nya terhadap media sosial facebook dan intagram sehingga pelayanan kebidanan dapat terjangkau lebih luas.

2. Sikap bidan

Hasil penelitian ini didaaptkan bahwa ada sebanyak 5 orang (26,3%) orang bidan praktik mandiri dengan sikap negative yang artinya tidak menerima atas kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pelayanan kebidanan. Sementara itu ada 14 orang (73,7%) bidan praktik mandiri dengan sikap positif yang artinya menerima dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memberikan pelayanan kebidanan terkhusus pada pelayanan antenatal care.

3. Hubungan pengetahuan dengan sikap bidan tentang konsultasi online dalam meningkatkan pelayanan *antenatal care* (ANC).

Hasil statistic Chi-Square diperoleh nilai $\text{sig} < 0,001$, karena $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa demikian ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan sikap bidan tentang konsultasi online dalam pelayanan antenatal care (ANC).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bidan dengan pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 14 orang (73,7%), dan bidan dengan kategori pengetahuan rendah sebanyak 5 orang (26,3%) dan juga didapatkan

hasil bidan dengan sikap positif artinya menerima kemajuan teknologi sebanyak 14 orang (73,7 %), dan bidan dengan kategori negative artinya menolak kemajuan teknologi sebanyak 5 orang (26,3%).

Bidan dengan pengetahuan rendah mengenai konsultasi online ini juga di pengaruhi karena usia bidan yang suda memasuki usia lanjut sehingga bidan tersebut tidak begitu aktif terhadap media sosial dan bidan tersebut tidak memiliki asisten dengan usia yang muda maka dari itu menjadi penghambat bagi bidan praktik mandiri tersebut untuk memberlangsungkan konsultasi secara online, meskipun demikian namun para bidan antusias dalam mempelajari media sosial tidak hanya whastaap namun aplikasi lain yaitu Tik-tok dan Instagram untuk dikemudian hari bidan tersebut dapat memberlangsungkan konsultasi berbasis digital.

Bidan dengan pengetahuan tinggi juga di pengaruhi karena memiliki asisten yang masih muda dan termasuk kedalam kaum milenial sehingga bidan tersebut dapat memberlangsungkan konsultasi berbasis digital. Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan akan mempegaruhi sikap seseorang karena pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan berdampak terhadap sikap nya. Karena pengetahuan dan sikap merupakan dua hal yang saling berkaitan atau saling dapat mempengaruhi satu sama lain. Jika seseorang bidan memiliki pengetahuan yang baik maka akan berdampak positif pada aspek sikap bidan nya yaitu dapat menerima kemajuan teknologi sangat bermanfaat sehingga dalam memberikan pelayanan kebidanan dapat terjadi sacara jauh lebih praktis dan mudah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Kecamatan Batam Kota Tahun 2024 maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan jumlah responden dalam penelitian sebanyak 19 responden yang di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi dari pengetahuan bidan di katagorikan dengan pengetahuan baik ada sekitar 73,7% bidan yang memiliki pengetahuan baik terhadap konsultasi online dalam pelayanan *antenatal care* (ANC) pada wilayah kerja Kecamatan Batam Kota.
- b. Distribusi frekuensi pada sikap bidan dengan bidan katagori bersikap positif dalam artian menerima konsultasu online dalam pelayanan *antenatal care* (ANC) ada sekitar 73,7% bidan pada wilayah kerja Kecamatan Batam Kota.
- c. Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistic Chi-Square makandi peroleh nilai dengan p-value = 0,0001 yang dapat di artikan bahwa p-value = <0,05 berarti Ho di tolak dan Ha di terima. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan demikian ada nya hubungan antara pengetahuan bidan dengan sikap bidan tentang konsultasi online dalam meningkatkan pelayanan *antenatal care* (ANC).

SARAN

Berdasarkan pengamatan yang sudah di lakukukan oleh peneliti selama masa penelitian makandari itu ada beberapa saran yang di berikan antara lain :

- a. Bagi Responden
Disarankan bagi seluruh bidan di wilayah kerja Kecamatan Batam Kota untuk selalu update ilmu dan harus mengikuti perkembangan teknologi karena dengan mengikuti perkembangan teknologi maka bidan tidak akan menjadi tenaga kesehatan yang terbelakang, melainkan dengan adanya kemajuan teknologi dan bidan mampu untuk mengikuti perkembangan teknologi maka bidan dapat bersaing baik secara nasional hingga internasional maka dari pengaruh teknologi sangat akan mempengaruhi pelayanan kebidanan.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan
Bagi seluruh tenaga kesehatan untuk selalu upgrade ilmu nya dan juga perlu memahami bagaimana cara mengoperasikan media sosial sebagai salah bentuk kemajuan teknologi yang dapat di manfaatkan pada tenaga kesehatan tidak hanya dalam mendapatkan informasi jauh lebih banyak melainkan bisa di jadikan opsi sebagai wadah untuk melakukan personal branding secara meluas.
- c. Bagi Kecamatan Batam Kota
Disarankan untuk menambah fasilitas kesehatan yang lebih optimal dan lebih dekat dengan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih mudah dalam mengakses informasi. Tidak hanya itu dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk memanfaatkan teknologi sehingga pelayanan kesehatan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat secara merata.
- d. Bagi Universitas Batam
Penelitian yang telah di lakukan peneliti sebagai peneliti pertama maka dari itu peneliti berharap bagi mahasiswa Univeristas Batam untuk membaca penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khusus nya dalam ilmu kebidanan.
- e. Bagi Peneliti Lain
1. Dalam melakukan penelitian ini peneliti sangat terbatas terhadap jumlah responden. Responden peneliti dalam penelitian ini tergolong sedikit yaitu hanya sekitar 19 orang responden. Maka dari itu peneliti sangat berharap bagi peneliti selanjut nya sekira nya dapat menambahkan wilayah kerja sehingga jumlah responden jauh lebih terpenuhi.
 2. Bagi peneliti selanjutnya sekira nya dapat menambahkan katagori berdasarkan karakteristikresponden di karenakan ini merupakan penelitian yang pertama sehingga peneliti masih membuat secara umum. Maka dari itu peneliti berharap kepada peneliti berikut nya agar dapat menambahkarakteristik responden dengan jauh lebih rinci.
 3. Bagi peneliti selanjut nya peneliti juga berharap untuk tidak terfokus hanya

pada sosial media Whatsapp saja namun peneliti berikutnya dapat mengembangkan dengan menggunakan media sosial yang lain seperti Tik-Tok, Youtube, Instagram, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas, N dan Nanda, P. (2021). Marketing 4.0 dalam Pelayanan Kesehatan: Tinjauan Literatur terhadap Transformasi Digital dan Strategi Pemasaran: Literature Review. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Amalia, S dan Sulistyorini, Y. (2022). Identifikasi Sistem dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kunjungan Antenatal Care. 4(2), 116–123.
- Anggraeny, W dan Latifah, N. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Kb, Monitoring Dan Penanganan Keluhan Peserta KB Berbasis Web Dengan Notifikasi Whatsapp. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.24176/sitech.v5i1.7632>
- Apriliani, I. M dan Purba, N. P. (2021). Efektivitas Media Edukasi Tentang Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Efektivitas Media Edukasi Tentang Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil*, 2(1), 56–61.
- Arfiyandi, M dan Irmawati, B. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Antenatal Berbasis Web. x(36).
- Arisonaidah, Y dan Harnani, Y. (2022). Efektifitas Kelas Ibu Hamil Melalui Aplikasi WhatsApp Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal of Midwifery Sempena Neger*, 2(2), 66–73.
- Aulia, T. (2020). Pengaruh Intervensi Berbasis Internet Pemberian ASI. 1(1), 21–39. <https://doi.org/10.5455/nutricia.v2i5.2975>
- Azwar, S. (2020). Sikap Manusia Teori dan Pengukuran. November, 51–63.
- Chaniago, A dan Listiarini, U. (2024). *Langue Attitude Bidan Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Anc Di Klinik PMB Erni Naibaho*. 2(1), 55–61.
- Darsini dan Fahrurrozi. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dartiwen dan Nurhayati, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (Edisi Pert). Cv. Andi Offest.
- Dinas Kesehatan Batam. (2023).
- Erlindai, E dan Valentina, V. (2021). Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Menggunakan Media Whatsapp Dalam Meningkatkan Dukungan Suami Terhadap Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Padangsidempuan Utara. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(1), 1–7 <https://doi.org/10.34012/jumkep.v6i1.1374>
- Etty, C. R. dan Damanik, E. (2023). Antenatal care dalam mempersiapkan ibu bersalin

- normal. *Journal Abdimas Mutiara*, 5(1), 60–63.
- Evert, P. (2020). Komunikasi Interpersonal Dalam Konsultasi Dokter Estetika Dengan Pasien Melalui Media Sosial Whatsapp. *Komunikasi Interpersonal Dalam Konsultasi Dokter Estetika Dengan Pasien Melalui Media Sosial Whatsapp*, 1(2), 127–136.
- Gayatri, D. (2020). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151>.
- Ginting, D. C. A dan Nurbaiti, N. (2024). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 22–29.
- Handayati, R dan Harsono, M. (2021). Implementasi Sumber Daya Manusia Melalui Peran Work Ethic: Attitude Dan Character. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 57–65. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13144>
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Herdiani, F. D. (2021). Survey Design : Cross Sectional da. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.12886>
- Hidayani, W. R dan Nurqolbi, R. (2022). Edukasi Kesehatan melalui Whatsapp tentang Deteksi Dini Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Cikunir. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(10), 3408–3417. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.6965>
- Huda, I. U dan Karsudjono, A. J. (2022). Perkembangan Aspek Sikap Sosial dan Adat Istiadat Masyarakat Adat Dayak Meratus di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 605–628.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 E. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Vol. III* (Issue 3). <https://repository.kemkes.go.id/book/147>
- Karo. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Pandemi.
- Khansana, N dan Sodik, A. (2022). Media Sosial Sebagai Media Promosi Kesehatan.
- Kusumadewi, S dan Kurniawan, R. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Online Melalui Partisipasi Pengembangan Sistem Informasi. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 337. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.8597>
- Kusumawardani, V dan Handayani, N. (2024). Efektivitas Konsultasi Online di Puskesmas Pondok Betung Kota Tangerang Selatan Varadella Kusumawardhani. 9(1), 184–194.

- Larassati, R dan Hanoum, S. (2024). Telemedicine Sebagai Portal Komunikasi Untuk Konsultasi Kesehatan Jarak Jauh. *Action Research Literate*, 8(1), 139–144. <https://doi.org/10.46799/arl.v8i1.231>
- Maulana, R dan Ibrahim, F. (2023). *Sistem Informasi Pemesanan Layanan Kesehatan Kebidanan Berbasis Progressive Web App pada Klinik Bidan Care Midwifery Health Service Booking Information System Based on Progressive Web App at Bidan Care Clinic*. 8(November), 1–9.
- Mulyati, I. (2020). *Pengaruh Kelas Persiapan Dengan Whatsapp Grup Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinanan Di PMB Bidan N Kota Bandung Tahun 2020*. 8(2), 220–230.
- Nabila, M., Yulianti, N., Amelia, D., Studi, P., Kebidanan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Kemuliaan, B., Pusat, J., Sakit, R., Kemuliaan, B., & Pusat, J. (2022). *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemberian Media Konseling Dengan Modul Ibu Hamil Trimester 2 Tentang Nutrisi Dalam Whatsapp Grup Differences Knowledge Level and Attitude in Counseling Media (Modules) for Pregnant Women on Nutrition in Grou*. 1(2), 1–8.
- Nufus, H dan Mariam, M. (2023). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Nur, H. (2023). *Kata Kunci : Akses Informasi, Akses Pelayanan, Kunjungan ANC*. 1–14.
- Nurcandrani, P dan Munsaidah, Y. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Antenatal Care Terpadu sebagai Tools KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada Puskesmas Purwokerto Utara II. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.36722/psn.v2i1.1425>
- Nuryani, E dan Hasanah, H. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Berbasis WEB Pada Klinik Yakrija Jakarta Barat*. 02(2504), 1–9.
- Octaviana, Dila, R dan Ramadhani, R. (2021). *Hakikat Manusia : Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan, Filsafat dan Agama*. 2(2), 3–6.
- Payumi dan Imanuddin, B. (2021). Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 102–111. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i1.79>
- Pratama. (2023). *Sejarah dan Kegunaan Whatsapp : Revolusi Aplikasi Pesan Instan*. 2023.
- Profil kesehatan Kepulauan Riau tahun.(2020)
- Profil kesehatan Kepulauan Riau tahun.(2022)
- Puspitarini, D. S dan Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/commo.n.v3i1.1950>
- Putra, S dan Syahrani J, M. (2021).

- Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Reptianingsih, D dan Safitri, S. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Rachim, D. P dan Silvia, I. (2023). Manajemen Pelayanan Kebidanan Berbasis Kemitraan pada Antenatal Care: LITERATURE REVIEW. *Journal of Andalas Medica JAM 2023 Journal of Andalas Medica*, 1(1), 50. <https://jurnal.aksarabumiandalas.org/index.php/jam>
- Ratnasari, L. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesetia Via Online Degan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Preeklamsia Di PMB Theresia Ose Sili. *Repository.Ub.Ac.Id*. http://repository.ub.ac.id/156014/1/SATRIYO_IHSAN_RADITYO.pdf
- Ridwan, M dan Syukri, A. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Ritonga, P dan Siburani, D. (2023). *Edukasi Tentang Hypnobirthing dan pemanfaatan Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hypnobirthing*. *September*, 5124–5139.
- Riyanto, S dan Hatmawahan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Cv. Budi Utama.
- Roni, I. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bidan Terhadap Kepuasan Pasien KIA di Puskesmas Pangenan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1(3), 60–65. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i3.189>
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori PlannedBehavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 51–70.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Silvian, M dan Faraswati, R. (2022). Pemanfaatan Teknologi Oleh Bidan Dalam PelayananTelemedis Di Bidang Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 15(1), 43.
- Situmeang, I. (2021). Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1)

Profil kesehatan Kepulauan Riau
tahun.(2022).

Roni, I. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bidan Terhadap Kepuasan Pasien KIA di Puskesmas Pangenan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 1(3), 60–65. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i3.189>